

**PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL PENELITIAN DAN TESIS**



**PROGRAM STUDI
MAGISTER PERTANIAN TROPIKA BASAH
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2015**

TIM PENYUSUN

Penasehat	:	Wakil Rektor I Bidang Akademik Unmul Direktur Pascasarjana Unmul Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pertanian
Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. Ir. Ratna Nirmala, MS.
Ketua	:	Prof. Dr. Bernatal Saragih, M.Si.
Sekretaris	:	Dr. Ir. Hj. Siti Balkis, MP.
Anggota	:	Prof. Ir. Ratna Shanti, M.Sc. Prof. Dr. oec.troph.Ir. Krishna Purnawan Candra, MS. Ir. Suyadi, MS.,P.hD. Dr. Widi Sunaryo, SP., M.Si

KATA PENGANTAR

Buku “Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis yang terbit pada tahun 2015 merupakan perbaikan dari buku panduan sebelumnya, yang dimaksudkan untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan Proposal penelitian dan Tesis. Buku pedoman ini disusun berdasarkan perkembangan penulisan ilmiah berbasis kemajuan teknologi informasi yang diperkaya dengan berbagai contoh sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengikuti pedoman penulisan Proposal penelitian dan Tesis. Buku ini juga digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam Mata Kuliah Metode Penelitian. Akhirnya, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada tim penyusun, dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian “Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis.

Samarinda, 10 Nopember 2015
Ketua Program Studi
Magister Pertanian Tropika Basah

Prof. Dr. Ir. Ratna Nirmala, MS.
NIP .19481001 197503 2 001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Pengertian - Pengertian.....	1
B. Kedudukan Tesis dan Bobot SKS.....	2
C. Tujuan Penulisan Tesis.....	2
D. Materi Tesis.....	3
E. Persyaratan Akademik.....	3
F. Persyaratan Administratif.....	3
G. Etika Penulisan.....	4
II. Proposal PENELITIAN.....	4
A. Bagian Awal.....	5
1. Kulit/Sampul Luar.....	5
2. Halaman Sampul Dalam.....	7
3. Halaman Persetujuan.....	8
4. Daftar Isi.....	8
B. Bagian Utama.....	8
1. Pendahuluan.....	8
2. Tinjauan Pustaka.....	9
3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	10
4. Metode Penelitian.....	11
a. Penelitian Eksperimen.....	11
5. Jadwal Penelitian.....	14
C. Bagian Akhir.....	14
1. Daftar Pustaka.....	14
2. Lampiran.....	14
III. Tesis.....	14
A. Bagian Awal.....	15
1. Kulit/Sampul Luar.....	15
2. Halaman Sampul Dalam.....	16
3. Halaman Judul.....	16

4.	Halaman Persetujuan Tesis.....	17
5.	Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian.....	17
6.	Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	17
7.	Abstrak.....	17
8.	Riwayat Hidup.....	18
9.	Halaman Persembahan.....	18
10.	Kata Pengantar.....	18
11.	Daftar Isi.....	19
12.	Daftar Tabel.....	19
13.	Daftar Gambar.....	20
14.	Daftar Lampiran.....	20
B.	Bagian Utama.....	20
1.	Pendahuluan.....	20
2.	Tinjauan pustaka.....	21
3.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	21
4.	Metode Penelitian.....	21
5.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	22
6.	Kesimpulan dan Saran.....	22
C.	Bagian Akhir.....	22
1.	Daftar Pustaka.....	22
2.	Lampiran.....	23
IV.	TATA CARA PENULISAN.....	24
A.	Bahan dan Ukuran Kertas.....	24
1.	Naskah.....	24
2.	Sampul.....	24
3.	Pengetikan.....	24
4.	Batas Tepi (Margin).....	24
5.	Jenis Huruf.....	25
6.	Jarak Baris.....	25
7.	Alinea Baru.....	26
8.	Permulaan Kalimat.....	26
9.	Pengisian Ruang.....	26
10.	Tanda Baca.....	29
11.	Angka dan Simbol.....	29
12.	Satuan dan Ukuran.....	31
13.	Penulisan Istilah Asing, Nama ilmiah, dan Rumus.....	31

14. Penulisan Subspecies dan Varietas.....	32
15. Pemisahan Kata dan Pasal.....	32
16. Penomoran Halaman.....	34
17. Daftar Tabel dan Gambar.....	34
18. Bahasa.....	35
V. RINGKASAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

I. PENDAHULUAN

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Pascasarjana pada Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman. Mahasiswa wajib membuat Proposal penelitian yang harus diseminarkan, sebelum melaksanakan penelitian. Setelah penelitian dilaksanakan, hasilnya disusun menjadi Tesis untuk kemudian diseminarkan yang selanjutnya diajukan dalam sidang ujian akhir Tesis. Pedoman ini diperlukan untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan Proposal penelitian dan Tesis. Buku pedoman penulisan Proposal penelitian dan Tesis ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu: Proposal penelitian, sistematika penulisan Tesis, tata cara penulisan, dan ringkasan. Pedoman ini dilengkapi dengan contoh-contoh seperti disajikan pada lampiran. Namun perlu diperhatikan pula, bahwa pedoman ini hanya terbatas pada format penulisan. Penggunaan metode penelitian adalah sangat tergantung pada sifat, obyek, dan subyeknya, sehingga akan sangat bervariasi.

A. Pengertian-Pengertian

Tesis merupakan tulisan ilmiah yang lebih mendalam daripada skripsi Program Studi i, baik dalam hal jumlah variabel yang diamati maupun referensi yang digunakan. Dalam suatu Tesis diharapkan terkandung suatu pengetahuan/aksioma baru yang diperkenalkan oleh penulis serta membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Tesis disusun oleh seorang mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan Program Studi Pascasarjana (S2).

Bimbingan Tesis merupakan proses pengarahan dosen kepada seorang mahasiswa dalam menyusun Tesis, mahasiswa dibimbing minimal dua orang dosen.

Pembimbing Tesis adalah dosen yang diberi tugas oleh Rektor untuk memberikan bimbingan Tesis. Dosen pembimbing bertugas membimbing mahasiswa antara lain dalam pemilihan topik, ruang lingkup pembahasan, pemilihan variabel yang dianalisis, penggunaan, teori, dan sistematika penulisan. Meskipun mendapat bimbingan dari dosen, tanggung jawab isi Tesis tetap berada pada mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan jujur dalam penggunaan data dan bertanggungjawab terhadap penulisannya

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu. Sumber data untuk penyusunan Tesis dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. **Data sekunder** adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, dan rekam medik. **Data tersier** dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

B. Kedudukan Tesis dan Bobot SKS

Tesis mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajaran serta cara penilaiannya. Tesis ini merupakan tugas akhir. Bobot Tesis ditetapkan sebesar 6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik

setiap minggu 24-30 jam (6 SKS), atau setara dengan kegiatan akademik 600-750 jam (6 SKS) selama satu semester.

C. Tujuan Penulisan Tesis

Penyusunan Tesis dilaksanakan dengan tujuan agar:

- i. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
- ii. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, hingga menarik suatu kesimpulan dan saran.
- iii. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

D. Materi Tesis

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik Tesis dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu yang terkait. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorik, dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, laboratorik, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

E. Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun Tesis adalah sebagai berikut:

- i. Setelah menyelesaikan matakuliah semester pertama

- ii. Telah disetujui out line dan judul penelitiannya serta diberikan tim pembimbing yang diperkuat dengan SK Rektor.

F. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun Tesis adalah sebagai berikut:

- i. Telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana pada butir E.i dan ii.
- ii. Memiliki kartu mahasiswa yang berlaku pada semester bersangkutan.
- iii. Mencantumkan atau memprogramkan Tesis pada KRS semester bersangkutan yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing Tesis atau akademik.

G. Etika Penulisan Tesis

Etika akademik meliputi sikap ilmiah, tanggung jawab ilmiah dan profesional, perilaku kolegal-profesional sebagai warga akademik. Semuanya bertumpu pada kejujuran ilmiah (scientific honesty), perlakuan yang adil (fairnes) dan keterbukaan serta penghargaan terhadap pendapat orang lain. Penulisan Tesis harus memenuhi kaidah bebas dari plagiat dan autoplaiat, untuk menghindari plagiat agar selalu mencantumkan sumber pustaka yang diacu termasuk tulisan sendiri tetap diacu dalam pustaka jika digunakan sebagai referensi dalam tesis.

II. PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian terdiri atas: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan jumlah tidak lebih dari 30 halaman diprint pada kertas HVS berukuran A4 70 g. Huruf yang dianjurkan *font* Times New Roman dengan ukuran 12 untuk teks, spasi 2 pada halaman, pias (batas) 4 cm dari tepi kiri, pias 3 cm dari kanan, atas, dan bawah

kertas. Naskah diketik dalam satu kolom. Setiap paragraf dapat dimulai dengan masuk kedalam 1 cm.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Kulit/Sampul Luar

Halaman kulit/sampul luar memuat: Proposal penelitian, judul, nama dan nomor induk mahasiswa, nama pembimbing, lambang Universitas Mulawarman, penyelenggara program studi, kedudukan instansi, dan waktu pengajuan.

a. Tulisan Proposal Penelitian

b. Judul Penelitian

Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul sebaiknya tidak lebih dari 18 kata, tidak termasuk kata sambung dan kata depan yang mengandung beberapa kata kunci. Judul ditulis dengan satu spasi, *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*). Pengecualian untuk huruf kapital adalah untuk istilah dan nama ilmiah (nomenklatur). Pemakaian bahasa asing dicetak miring, kecuali singkatan yang tetap menggunakan huruf tegak. Setelah penelitian selesai, judul dapat disempurnakan apabila diperlukan. Contoh judul Proposal penelitian terdapat dalam Lampiran 1.

Contoh judul yang kurang baik:

Pengaruh Berbagai Kerapatan Populasi Tanam (KPT) Genotipe Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.) terhadap Seleksi.

Sebaiknya:

Pengaruh Berbagai Kerapatan Populasi Tanam (KPT) Terhadap Seleksi Genotif Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.).

Pada umumnya judul cenderung bersifat indikatif, yaitu merujuk pada pokok bahasan dan bukan pada kesimpulan. Selain itu, judul dapat juga bersifat informatif, yaitu berupa ringkasan kesimpulan dalam beberapa kata. Sub judul dapat dimanfaatkan sebagai cara meringkas judul.

Contoh judul yang kurang baik:

Studi Pengaruh Suhu, Pelarut, dan Garam pada Degradasi Fenol oleh Khamir.

Sebaiknya:

Studi Pengaruh Suhu, Pelarut, dan Garam terhadap Degradasi Fenol oleh Khamir.

c. Nama Mahasiswa

Penulisan nama mahasiswa dan NIM ditulis dengan lengkap menggunakan huruf kapital dan tebal (*bold*), *font* Times New Roman ukuran 12, rata tengah, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar akademik. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama. Jarak antara nama mahasiswa dan NIM adalah satu spasi.

d. Nama Pembimbing

Nama pembimbing ditulis dengan huruf kapital dan tebal, *font* Times New Roman ukuran 12, tidak boleh disingkat lengkap dengan gelar akademik. Penulisan gelar mengikuti standar penyingkatan yang benar, misalnya: M.Si, M.Sc., M.Agr., M.S, M.P, S.P, S.TP, S.Pt, S.Pi, Ir., Dra., Drs., Dr., Ph.D, dan Prof.

e. Lambang Universitas Mulawarman

Lambang universitas diletakan di tengah halaman setelah nama mahasiswa, yang disajikan secara proporsional dengan ukuran 4,0 cm x 4,0 cm dan berwarna. Standar

logo Universitas Mulawarman dapat diperoleh di Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Fakultas Pertanian ataupun di laman resmi website Faperta, Unmul.

f. Keterangan Institusi

Institusi asal adalah **PROGRAM STUDI MAGISTER PERTANIAN TROPIKA BASAH UNIVERSITAS MULAWARMAN**. Nama institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal. Tempat kedudukan institusi adalah **SAMARINDA**. Kedudukan institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).

Waktu pengajuan Proposal penelitian ditunjukkan dengan menuliskan **bulan dan tahun** di bawah kata **SAMARINDA**. Bulan dan tahun ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*). Jarak antara institusi asal, tempat, dan waktu pengajuan adalah satu spasi.

Contoh halaman judul Proposal penelitian terlihat pada Lampiran 1.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih. Contoh halaman sampul dalam Proposal penelitian terlihat pada Lampiran 2.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan dari Pembimbing I dan II, serta diketahui oleh Ketua Program Studi atau Jurusan lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan Proposal penelitian terdapat pada Lampiran 3.

4. Daftar Isi

Halaman ini berisi judul bab, judul sub bab, judul anak sub bab, dan seterusnya, beserta nomor halamannya. Contoh halaman Daftar Isi terdapat pada Lampiran 4.

B. Bagian Utama

Bagian utama Proposal penelitian memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, serta jadwal penelitian.

1. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri atas: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang memuat penjelasan mengenai masalah yang dipilih dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti. Karena itu, dalam latar belakang ini diuraikan: Pernyataan tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, boleh diangkat dari masalah teoretis atau diangkat dari masalah praktis, Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara konsep atau teori yang ada), Situasi yang melatarbelakangi masalah (yang dipermasalahkan), Penelitian terdahulu yang bersangkutan paut dengan masalah, Intisari dan kerangka teori yang menjadi masalah, termasuk didalamnya mengemukakan identifikasi masalah, pemilihan masalah serta isu/tema sentral atau fokus penelitian. Untuk memudahkan penulisan latar belakang mengikuti pola piramida terbalik, dapat dilihat pada Lampiran 26.

b. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan penjabaran dari masalah (topik atau tema sentral), mengandung acuan-acuan tertentu yang mengarahkan pengungkapan data empiris melalui penelitian. Merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan: Menyatakan dengan jelas, tegas, dan konkret masalah yang akan diteliti. Relevan

dengan waktu. Berhubungan dengan suatu persoalan teoretis atau praktis. Berorientasi pada teori (teori merupakan body of knowledge). Dinyatakan dalam kalimat tanya atau pernyataan yang mengandung masalah penelitian.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran operasional penelitian mengenai masalah yang diteliti serta acuan-acuan yang sebagaimana dirumuskan di dalam perumusan masalah. Isi kalimat dalam tujuan penelitian tersebut harus jelas mengungkapkan variabel yang diteliti, dan/atau menunjukkan pengaruh/hubungan antar variabel tersebut.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penajaman spesifikasi penelitian terhadap nilai manfaat praktis, disamping sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu. Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan manfaat teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan manfaat apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian dalam mendukung pembangunan.

e. Hubungan Antara Judul dan Pendahuluan

Pendahuluan harus memiliki hubungan yang erat dengan judul penelitian, dalam hal ini, latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian harus menjabarkan lebih lanjut judul penelitian yang dipilih.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat landasan teori dan hasil-hasil studi empiris. Teori dijabarkan dari pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Teori dapat berbentuk

uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Pustaka yang memuat teori-teori sedapat mungkin pustaka asli, atau pustaka yang merujuk teori itu secara langsung. Pustaka tidak harus memenuhi kaidah terbaru (*recent*) sebab pustaka yang memuat teori, hukum, postulat, dan sebagainya umumnya pustaka yang telah dikenal luas dan klasik, namun haruslah memenuhi kaidah relevansi (*relevant*) yaitu berkaitan dengan topik penelitian itu.

Tinjauan pustaka juga memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajiannya hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Pustaka yang berkaitan dengan hasil-hasil penelitiannya, sedapat mungkin merupakan pustaka yang memenuhi kaidah keterkinian (*recent*) dan keterkaitan (*relevant*).

Contoh cara penunjukkan sumber pustaka tertera pada Lampiran 5. Jumlah pustaka minimal 20 buah. Sumber pustaka minimal 50 % berasal dari jurnal dalam sepuluh tahun terakhir. Artikel dari internet yang tidak memenuhi kaidah ilmiah seperti blog, wikipedia, tulisan anonim agar dihindari sebagai sumber pustaka. Pencarian literatur secara *online* dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pencari artikel ilmiah seperti Google Cendikia, Portal Garuda, atau pusat data digital universitas-universitas di seluruh dunia. Sumber pustaka berbahasa Inggris minimal 20 %.

3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Bagian ini mencakup uraian kerangka pemikiran dan hipotesis, serta diperkuat oleh bagan alir penelitian secara umum.

a. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dengan hipotesis, atau dengan kata lain hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran adalah dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawab terhadap pendekatan pemecahan masalah. Kerangka pemikiran lahir dari tinjauan atas landasan teori dan hasil studi empirik terdahulu yang relevan dengan studi yang dilakukan.

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian. Penjabaran kerangka pemikiran dibuat secara skematis menggunakan diagram alir (*flow-chart*).

b. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti yang dirangkum dari kesimpulan-kesimpulan teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu, yang kebenarannya masih perlu diuji melalui studi empiris. Hipotesis tidak selalu ada dalam penelitian tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Sebagai contoh penelitian bersifat kualitatif maka hipotesis tidak diperlukan

4. Metode Penelitian

Bagian ini dibedakan atas dua macam pendekatan penelitian yaitu: penelitian dengan pendekatan percobaan (eksperimen), dan penelitian dengan pendekatan non eksperimen.

a. Penelitian Eksperimen

1) Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mencerminkan kesepadanan lamanya penelitian yang dicurahkan kepada pelaksanaan penelitian. Selain itu juga menunjukkan tahapan-tahapan penelitian, perincian kegiatan pada setiap tahap, lamanya waktu yang

digunakan pada setiap tahap. Waktu penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian. Tempat penelitian mencerminkan kelayakan lokasi tersebut dipilih, agar data empiris yang diperlukan terungkap.

2) Bahan dan Alat

Bahan merupakan uraian semua materi yang habis pakai, sementara nama alat dan bahan yang dicantumkan dalam metodologi adalah untuk bahan dan alat yang mempengaruhi hasil pengukuran data yang diperoleh.

Contoh penulisan bahan dan alat:

Bahan baku labu kuning diperoleh pada bulan April-September 2014 dari pedagang pengumpul dan pasar tradisional di sekitar Samarinda, Kalimantan Timur. Bahan kimia *pro-grade* yang dibutuhkan diperoleh dari Sigma-Aldrich (Singapore), terdiri dari 2,2-difenil-1-pikrilhidrazil (DPPH), amonia, asam sulfat, ammonium klorida, n-heksan, etilasetat, etanol, kloroform, metanol, folin-ciocalteu, H₂O₂, dan NaCl. Viabilitas sel diukur menggunakan spektrofotometer fluoresensi BMG POLARstar Omega (AS) dengan filter panjang gelombang eksitasi pada 545 nm dan emisi panjang gelombang pada 595 nm.

3) Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan merupakan uraian tentang rancangan lingkungan, dan rancangan perlakuan.

4) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisikan uraian tentang kegiatan yang akan dikerjakan, seperti persiapan lahan, preparasi bahan dan alat untuk analisis di laboratorium, pengambilan contoh tanah, cara pengambilan data, dan lain-lain.

5) Data dan Metode Analisis

Data dan metode analisis mencakup uraian tentang data yang dikumpulkan dan metode analisis yang digunakan.

b. Penelitian Non Eksperimen

1) Waktu dan Tempat

Uraian mengenai waktu dan tempat untuk penelitian non eksperimen ini sama dengan uraian yang disampaikan untuk penelitian eksperimen.

2) Bahan dan Alat (jika ada)

3) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjelaskan tentang cara memperoleh data baik berupa data primer, maupun data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, yakni data kuantitatif maupun kualitatif, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, misalnya diperoleh dari laporan yang ditulis oleh perorangan, instansi pemerintah/swasta.

4) Metode Pengambilan Sampel

Metode sampling yang digunakan, tergantung dari karakteristik dan homogenitas populasi objek penelitian. Selain itu metode pengambilan sampel juga mencakup teknik penentuan jumlah sampel yang representatif.

5) Definisi Variabel dan Pengukurannya

Merupakan uraian variabel yang diteliti, cara pengukuran, dan satuan yang digunakan.

6) Metode Analisis Data

Metode analisis data mencakup uraian tentang model analisis yang digunakan dan cara menganalisisnya.

5. Jadual Penelitian

Jadual penelitian meliputi :

- i. Tahap-tahap penelitian
- ii. Perincian kegiatan pada setiap tahap penelitian, dan
- iii. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap penelitian.

Jadual penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian (Lampiran 6).

6. Rencana Biaya Anggaran Penelitian

Peneliti membuat RBA (Rencana Anggaran Biaya Penelitian) mencakup komponen Honor (Jika ada), Bahan habis Pakai dan ATK, Perjalanan, dan lain-lain (Lampiran 7).

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam Proposal penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama dan tahun terbit seperti contoh pada Lampiran 7, sedangkan aturan penulisan untuk setiap jenis pustaka yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 8.

2. Lampiran

Lampiran dapat memuat tabel atau gambar yang perlu ditambahkan untuk menunjang informasi dari hal-hal yang telah ditulis sebelumnya, seperti tata letak (*lay out*) petak tanam dalam penelitian eksperimen. Sedangkan dalam penelitian non-eksperimen dapat berupa informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, sifatnya hanya melengkapi Proposal penelitian, misalnya kuesioner.


III. TESIS

Sistematika penulisan Tesis terdiri atas: bagian awal, bagian utama (bagian inti), dan bagian akhir, untuk bodi penulisan dapat dilihat pada Lampiran 26.

A. Bagian Awal

Bagian awal meliputi: kulit atau sampul luar, halaman judul, halaman pengesahan, abstrak (bahasa Inggris dan Indonesia), riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian kedua (bagian inti) meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, dan lampiran.

1. Kulit/Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: judul Tesis, nama dan nomor mahasiswa, lambang Universitas Mulawarman, instansi, dan tahun penyelesaian Tesis. Kulit Tesis berupa sampul keras (*hard cover*) warna hijau , sesuai dengan identitas warna Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Fakultas Pertanian.

Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul sebaiknya tidak lebih dari 18 kata, tidak termasuk kata sambung dan kata depan, yang mengandung beberapa kata kunci. Judul ditulis dengan huruf kapital dan tebal (*bold*). Pengecualian untuk huruf kapital adalah untuk istilah dan nama ilmiah (nomenklatur). Pemakaian bahasa asing dicetak miring, kecuali singkatan yang tetap menggunakan huruf tegak.

Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap dengan huruf kapital dan tebal (*bold*), *font* Times New Roman ukuran 12, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar akademik.

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah nama. Jarak antara nama mahasiswa dan NIM adalah satu spasi.

Lambang Universitas Mulawarman diletakan di tengah halaman setelah nama mahasiswa dan NIM, yang disajikan secara proporsional dengan ukuran 4,0 cm x 4,0 cm dan berwarna.

Institusi asal adalah PROGRAM STUDI MAGISTER PERTANIAN TROPIKA BASAH UNIVERSITAS MULAWARMAN. Nama institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal.

Tempat kedudukan institusi adalah **SAMARINDA**. Kedudukan institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).

Tahun penyelesaian Tesis ialah tahun ujian Tesis terakhir dan ditempatkan di bawah nama kota Samarinda.

Contoh halaman sampul luar Tesis, beserta punggung Tesis yang memuat “nama mahasiswa, NIM, dan tahun penyelesaian Tesis Contoh halaman luar terlihat pada Lampiran 9.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih (kertas HVS 80 g). Contoh halaman sampul dalam terlihat pada Lampiran 10.

3. Halaman Judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul dalam dengan mengganti lambang Universitas Mulawarman dengan pernyataan yang menyatakan bahwa Tesis merupakan sebagian persyaratan untuk meraih gelar Magister Pertanian (M.P) pada Program Studi

Magister Pertanian Tropika Basah Fakultas Pertanian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 11.

4. Halaman Persetujuan Tesis

Berisi persetujuan Pembimbing I dan II lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan, serta diketahui oleh ketua program studi magister pertanian tropika basah. Contoh halaman persetujuan Tesis terdapat pada Lampiran 12.

5. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

Halaman pernyataan ini dibuat untuk menyatakan keaslian Tesis, lengkap dengan tempat, tanggal, dan tahun dibuatnya pernyataan, serta ditandatangani di atas materai 6000 oleh pembuat pernyataan. Contoh halaman pernyataan orisinalitas penelitian terdapat pada Lampiran 22.

6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Setiap mahasiswa sebelum ujian tesis wajib mempublikasikan sebagian tesisnya dalam seminar lokal/nasional atau minimum draft jurnal telah di setujui pembimbing. Halaman pernyataan ini dibuat untuk menyatakan persetujuan publikasi oleh penulis Tesis, kepada institusi, lengkap dengan tempat, tanggal, dan tahun dibuatnya pernyataan, serta ditandatangani oleh pembuat pernyataan. Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi pada institusi terdapat pada Lampiran 23.

7. Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu dalam bahasa Inggris (*Abstract*) dan Indonesia. Abstrak diketik satu setengah spasi dengan batas tepi yang sama seperti bagian-bagian lainnya. Nama lengkap penulis ditulis dengan huruf besar empat spasi di bawah kata “abstrak”, diikuti dengan nama fakultas dan tahun dicetaknya Tesis. Selanjutnya judul dengan huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar. Nama

pembimbing ditulis lengkap tanpa gelar akademik di dalam tanda kurung (Lampiran 13 dan 14).

Abstrak disusun secara singkat terdiri atas empat (4) paragraf, yaitu: tujuan penelitian, metode penelitian, hasil-hasil penelitian yang penting, dan kesimpulan. Jumlah kata maksimal dalam abstrak adalah 300 kata. Kalimat-kalimat dibuat lengkap tetapi mudah dimengerti. Simbol-simbol perlakuan tidak diperkenankan ditulis di dalam abstrak. Pemakaian singkatan atau istilah yang sukar dipahami dihindarkan. Pada bagian akhir abstrak dapat ditambahkan tiga (3) sampai lima (5) kata kunci.

8. Riwayat Hidup

Riwayat hidup berisi data pribadi penulis, meliputi tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua, sebagai anak keberapa dalam susunan keluarga, bila sudah berkeluarga disebutkan nama pasangan dan anak-anaknya. Selain itu dicantumkan riwayat pendidikan penulis hingga pencapaian gelar terakhir. Apabila sudah bekerja, diuraikan secara singkat riwayat pekerjaan dan jabatan, serta prestasi yang pernah diraih. Pada pojok kiri atas diberikan ruang untuk pas foto dengan busana resmi (jas hitam dan berdasi), dengan latar belakang foto berwarna merah, ukuran 4 x 6 cm. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 15.

9. Halaman Persembahan

Halaman persembahan dapat disertakan sebagai bentuk penghargaan kepada orang-orang yang dikhususkan penulis, seperti kedua orang tua, atau keluarga. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 16.

10. Kata Pengantar

Kata pengantar disusun untuk gambaran awal tentang topik penelitian yang dilakukan dan berisi ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak (disebutkan

secara jelas) yang telah membantu (pendanaan, saran, kritik, dorongan, nasihat, dan sebagainya) selama melakukan penelitian tersebut. Nama penulis dicantumkan empat spasi di bawah baris terakhir di sisi kanan bawah (Lampiran 17). Kata pengantar maksimal dua halaman berisi penghormatan yang wajar, pantas dan tidak berlebihan.

11. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman. Nomor halaman yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat pada daftar isi.

Judul “**DAFTAR ISI**” ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik, dan ditempatkan di tengah-tengah kertas. Kata Halaman diketik empat spasi di bawah judul **DAFTAR ISI** dan ujung kanan kata Halaman tersebut berjarak 3 cm dari tepi kanan kertas. Daftar isi yang lebih satu halaman diteruskan ke halaman berikutnya. Jarak bab, sub bab dan seterusnya bervariasi. Daftar isi hanya terdapat judul bab dan sub bab. Judul bab atau sub bab yang lebih dari dua baris menggunakan satu spasi.

Judul tiap bab ditulis dengan huruf besar semuanya, dan sub bab hanya huruf pertama tiap kata menggunakan huruf besar, kecuali kata depan dan kata sambung. Contoh daftar isi Tesis terlihat pada Lampiran 18.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi seluruh tabel yang ada di dalam bagian utama. Daftar tabel dibuat bila tabel yang terdapat pada bagian utama berjumlah lebih dari satu tabel.

Daftar tabel diketik sama dengan daftar isi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab. “Nomor” diketik rata kiri, dan “Halaman” diketik rata kanan empat spasi di bawah judul “**DAFTAR TABEL**”. Judul tabel diketik paling jauh pada dua karakter sebelum huruf “H” kata “Halaman”.

Judul tabel di dalam daftar sama dengan judul tabel dalam isi. Judul tabel dilanjutkan dengan titik-titik hingga dua karakter sebelum huruf “H” kata “Halaman”. Huruf pertama dalam tabel menggunakan huruf kapital, disesuaikan dengan aturan penulisan yang baku. Judul tabel diketik satu spasi. Huruf pertama baris selanjutnya dari judul tabel diketik di bawah huruf pertama kata pertama baris di atasnya. Jarak antar judul tabel dua spasi. Contoh penulisan daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 19.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi seluruh gambar yang terdapat di dalam bagian utama, yang berupa gambar tangan, foto, peta, grafik dan lainnya. Daftar gambar dibuat apabila gambar yang terdapat pada bagian utama berjumlah lebih dari satu gambar. Cara penulisan daftar gambar mengacu pedoman penulisan untuk daftar tabel. Contoh Daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 20.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat semua lampiran yang ada di dalam Tesis. Lampiran Tesis dapat berupa izin penelitian, persetujuan etis (*ethical clearance*), persetujuan panelis atau informan, formulir, kuisisioner, hasil analisis, tabel, gambar, grafik, denah, dan ilustrasi lainnya. Isi lampiran-lampiran tersebut merupakan sesuatu arsip yang menunjang dan berkaitan dengan tulisan dalam bagian utama. Data mentah tidak perlu dicantumkan dalam lampiran. Cara penulisan daftar lampiran mengacu pedoman penulisan untuk daftar tabel. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 21.

B. Bagian Utama

Bagian utama memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

1. Pendahuluan

Penulisan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dapat dilihat pada Bab II dalam pedoman penulisan ini mengenai Proposal penelitian.

2. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat landasan teori dan hasil-hasil studi empiris seperti diuraikan pada Bab II mengenai Proposal penelitian.

3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

a. Kerangka Pemikiran

Menjelaskan kerangka pemikiran mahasiswa dalam menghubungkan variabel yang terlibat/dipertimbangkan dalam penelitian seperti diuraikan pada Bab II mengenai Proposal penelitian.

b. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus diuji kebenarannya seperti diuraikan pada Bab II mengenai Proposal penelitian.

4. Metode Penelitian

a. Penelitian Percobaan (Eksperimen)

- i. Waktu dan tempat
- ii. Bahan dan alat
- iii. Rancangan percobaan mencakup rancangan lingkungan dan rancangan perlakuan
- iv. Prosedur penelitian
- v. Data dan metode analisis

b. Penelitian Survei (Non Eksperimen)

- i. Waktu dan tempat
- ii. Teknik pengumpulan data
- iii. Teknik pengambilan sampel
- iv. Definisi operasional dan pengukurannya
- v. Analisis data
- vi. Penjelasan secara lengkap seperti pada bagian Proposal penelitian.

5. Hasil Penelitian

Bab ini berisi hasil penelitian, hasil penelitian mencakup data penelitian dan analisis hasil yang dapat disajikan dalam bentuk daftar (tabel) atau gambar (grafik, foto, diagram, peta). Mengungkapkan, menjelaskan, dan menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang telah ditentukan

6. Pembahasan

Pembahasan ditulis terpisah dari hasil penelitian. Pembahasan mencakup penjelasan teoritik dan justifikasinya berdasarkan hasil penelitian terdahulu, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Membahas hasil pengujian hipotesis dan mengungkapkan temuan yang mengacu pada tujuan penelitian dikaitkan dengan teori/konsep yang relevan dengan penelitian

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang dinyatakan dengan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Saran merupakan bentuk rekomendasi yang disampaikan untuk berbagai kepentingan sesuai dengan kesimpulan yang dicapai.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam Tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama dan tahun terbit seperti contoh pada Lampiran 7, sedangkan aturan penulisan untuk setiap jenis pustaka yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 8.

2. Lampiran

Lampiran dapat memuat data hasil penelitian, hasil analisis data, kuisisioner dan data penunjang lainnya seperti diuraikan pada bagian Proposal penelitian. Lampiran dapat dalam bentuk daftar (tabel), gambar (grafik, foto, diagram, peta), atau perhitungan.

IV. TATA CARA PENULISAN

A. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran kertas memuat aturan yang berkaitan dengan penggunaan kertas untuk penulisan naskah, sampul luar dan sampul dalam Tesis.

1. Naskah

Naskah diketik di atas kertas HVS 70 g untuk Proposal penelitian dan HVS 80 g untuk Tesis. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (21 cm x 29,7 cm) dan tidak bolak balik.

2. Sampul

Sampul luar dibuat dari kertas “king strike” atau sejenis dan berwarna hijau. Tulisan yang tercetak pada sampul luar sama dengan yang terdapat pada halaman sampul dalam, kecuali kertas yang digunakan pada sampul dalam cukup kertas HVS 80 g berwarna putih. Contoh halaman sampul luar dan sampul dalam Tesis dapat dilihat pada Lampiran 9 dan 10. Nama mahasiswa, NIM dan tahun penyelesaian Tesis dicetak pada punggung sampul luar Tesis (Lampiran 9).

3. Pengetikan

Bagian ini menjelaskan aturan batas tepi, jenis huruf, jarak baris, alinea baru, permulaan kalimat, pengisian ruang, judul bab, sub bab, anak sub bab, dan sub anak sub bab.

4. Batas Tepi (Margin)

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- i. Tepi atas : 3 cm
- ii. Tepi bawah : 3 cm

iii. Tepi kiri : 4 cm

iv. Tepi kanan : 3 cm

5. Jenis Huruf

- i. Naskah diketik menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, kecuali untuk judul bab ditulis kapital dengan ukuran 14 yang dicetak tebal, huruf pertama setiap kata pada sub bab dan anak sub bab ditulis kapital. Huruf pertama pada awal kalimat pada anak anak sub bab bab ditulis kapital menggunakan ukuran 12 yang dicetak tebal. Isi tabel atau gambar ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 8–12 (sesuai dengan ruang yang tersedia).
- ii. Huruf miring digunakan untuk penulisan kata atau istilah dari bahasa asing, yang belum ada kata padanannya dalam bahasa Indonesia.

6. Jarak Baris

- i. Jarak antara judul bab dengan judul sub bab sejauh tiga spasi (48 pt).
- ii. Jarak antara judul sub bab dengan alinea pertama diketik dengan jarak dua spasi (32 pt). Judul anak sub bab dengan alinea pertama diketik dengan jarak dua spasi (32 pt). Jarak antara alinea terakhir suatu sub bab dengan judul sub bab berikutnya adalah dua spasi (32 pt). Judul sub bab atau anak sub bab yang melebihi satu baris ditulis dalam satu spasi.
- iii. Jarak antar judul bagian-bagian yang lebih kecil dari sub bab dan jarak antar baris lainnya di dalam naskah dibuat dua spasi, kecuali judul tabel, judul gambar, judul lampiran dan daftar pustaka yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.

iv. Isi abstrak (dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia), kata pengantar, dan riwayat hidup diketik dengan jarak 1,5 spasi.

7. **Alinea Baru**

Awal alinea dimulai sejauh 1 cm ke dalam dari batas tepi kiri penulisan naskah.

8. **Permulaan Kalimat**

Bilangan dan nama kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: Tujuh belas ekor tikus telah dijadikan kelinci percobaan untuk menguji efektivitas obat baru tersebut; Nitrogen merupakan unsur hara makro yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. N merupakan unsur hara... (salah). Kata sambung tidak boleh di awal kalimat. Contoh kata sambung adalah “dan”, “atau”, “dengan”, “dalam”, “di”, “dari” dan “untuk”.

9. **Pengisian Ruangan**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, dan hindari ruangan yang kosong, kecuali jika akan mulai dengan alinea baru, penulisan persamaan, daftar (tabel), gambar dan judul bab.

a. **Judul Bab, Judul Sub Bab, Judul Anak Sub bab dan Seterusnya**

Penulisan nomor bab digunakan angka romawi (I, II, III, IV, dst.), dan ditulis rata tengah. Bila suatu bab dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, maka digunakan angka arab dan penulisannya menggunakan rata kiri. Jarak judul dengan nomor adalah dua hentakan, dan apabila lebih satu baris penulisannya menggunakan jarak 1 spasi.

Pemecahan Bab, Sub Bab dan seterusnya, seperti ditunjukkan dibawah ini :

- i. Angka Romawi: I, II, III dan seterusnya (Bab)
- ii. Huruf Kapital: A, B, C, D dan seterusnya (Sub Bab)
- iii. Angka Arab: 1, 2, 3 dan seterusnya (Anak Sub Bab)

- iv. Huruf Kecil: a, b, c, d, dan seterusnya (Anak Sub-Sub Bab)
- v. Angka Arab dalam kurung tutup: 1), 2), dan seterusnya (Anak-Anak Sub-Sub Bab)
- vi. Huruf Kecil dalam kurung tutup: a), b), c) dan seterusnya (Anak Dari Anak-Anak Sub-Sub Bab)
- vii. Angka Arab dalam tanda kurung: (1), (2), (3) dan seterusnya (Anak-Anak Dari Anak-Anak Sub-Sub Bab)

Contoh format peletakan dalam naskah adalah sebagai berikut:

I.(Bab)

A.....(Sub Bab pada Bab Pertama)

1.....(Anak Sub Bab)

a.....(Anak-anak sub bab)

1)(Anak-anak sub-sub bab)

a)(Anak dari anak-anak sub bab)

(1)(Anak-anak dari anak-anak sub-sub bab)

Penulisan bab, sub bab dan seterusnya dilakukan sebagai berikut :

1) Judul Bab

Judul bab ditulis kapital semua dengan ukuran font 14 cetak tebal. Judul bab diatur rata tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan tanda baca titik (.).

2) Judul Sub Bab

Judul sub bab ditulis dengan ukuran 12 cetak tebal, diatur rata kiri dan huruf pertama tiap kata ditulis kapital kecuali untuk kata sambung dan kata depan, serta tanpa diakhiri dengan tanda baca titik (.).

3) Judul Anak Sub Bab dan Seterusnya

Judul anak sub bab dan seterusnya ditulis dengan ukuran 12 cetak tebal rata kiri. Huruf pertama tiap kata ditulis kapital kecuali untuk kata sambung dan kata depan, serta tanpa diakhiri dengan tanda baca titik (.).

Bila judul Bab, sub bab, atau anak sub bab panjangnya melebihi satu baris maka penulisan dilakukan secara *hanging* (masuk), sedangkan isi bagian kiri tetap ditulis rata kiri atau *justify* sesuai margin awal.

III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tanaman Pisang

1. Pengaruh Interaksi Pengolahan Tanah dengan Pemberian Fosfor terhadap Pertumbuhan Tanaman Durian

a. Pengaruh Interaksi Pengolahan Tanah dengan Pemberian Fosfor terhadap Perbanyakkan Anakan Tanaman Durian

Jarak antara judul bab dengan anak bab atau isi disusun sesuai Tabel 1.

Tabel 1. Jarak antar komponen bab

	Ke sub bab	Ke anak sub bab	Ke sub anak sub bab	Ke isi
Bab	3 spasi	-	-	3 spasi
Sub bab	-	2 spasi	-	1 spasi
Anak sub bab	-	-	1 spasi	1 spasi
Sub anak sub bab	-	-	-	1 spasi

4) Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan huruf romawi sesuai urutan sebagai berikut:

Turunan pertama menggunakan angka i.

ii).

(iii)

10. Tanda Baca

Tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. Tanda petik (“.....”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frase yang diapit. Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), dan lambang matematis (+, -, x, dan :) diketik satu hentakan sebelum dan sesudah tanda-tanda tersebut. Kalimat lanjutan setelah koma, titik dua dan titik koma diketik satu hentakan. Kalimat setelah titik diketik dua hentakan setelah tanda-tanda baca tersebut.

Tanda *semicolon* atau titik koma (;) digunakan untuk memisahkan serangkaian data atau item di dalam suatu daftar. Contoh : perlakuan-perlakuan dalam pemupukan meliputi 56, 112, dan 448 kg N ha⁻¹ ; 25 dan 50 kg P ha⁻¹ ; dan 47, 139, dan 279 kg K ha⁻¹.

Tanda pisah (-) digunakan untuk nilai-nilai yang menunjukkan kisaran, contoh: Plant Dis. 66 : 172-176, selama periode pengamatan (1997-1999). Bila ada tanda negatif atau tanda \leq atau \geq gunakan huruf, contoh: -5 sampai 10°C, 0 hingga \leq 5%.

11. Angka dan Simbol

Angka dipakai untuk tanggal, nomor halaman, persentase, waktu dan perhitungan matematika seperti: 1 Juni 2015; halaman 145; 27%, pukul 06.00; 500 m³; 5 + 5 = 10

Bilangan satu digit yang tidak diikuti dengan satuan harus, ditulis dengan huruf. Contoh: “Jumlah pohon mangga yang terdapat di halaman rumah Joko sebanyak dua

pohon”. Bilangan satu digit yang ditulis dalam suatu deret atau rangkaian bilangan, maka semua besaran ditulis dengan angka. Contoh: “Dosis pemupukan Nitrogen yang digunakan pada penelitian ini adalah 0, 45, 90 dan 135 kg N ha⁻¹”.

Bilangan yang lebih dari satu digit, ditulis dengan angka, misal: 20, 35, dan 40. Bilangan satu digit atau lebih yang diikuti dengan satuan ditulis dengan angka (1 mg, 20 ha, 100 L), kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: “Lima belas pohon lai dipupuk dengan pupuk kandang, sedangkan 15 pohon lainnya dengan NPK”.

Bilangan desimal ditandai dengan penggunaan koma, misalnya: dua belas setengah ditulis sebagai 12,5. Sedangkan ribuan atau kelipatan ribuan ditulis dengan menggunakan tanda titik, contoh 12.500, 50.000, 200.000. Angka-angka yang sangat besar misalnya 16.000.000 dapat diganti dengan 16 juta, 7.500.000 ditulis 7,50 juta (dengan menggunakan 2 digit dibelakang koma). Apabila menunjukkan nilai uang pakai koma strip contoh Rp. 100.000,-.

Simbol persen (%) dipakai dengan angka arab, misal: 80%. Simbol tidak perlu diulang dengan setiap angka pada suatu deretan atau kisaran angka, misal: 60–70%. (tanpa spasi diapit langsung). Hindari penggunaan kata “persen” dengan suatu angka. Penggunaan digit angka dibelakang koma harus konsisten. Apabila menggunakan dua digit, penulisan angka selanjutnya harus menggunakan dua digit pula.

Simbol kimia digunakan sebagai pengganti kata-kata untuk unsur, ion atau senyawa, kecuali pada awal kalimat. Simbol-simbol tersebut perlu didefinisikan atau dijelaskan pada penggunaan yang pertama kali. Contoh: “Asam sulfat (H₂SO₄) merupakan asam bervalensi dua”. “Umumnya H₂SO₄ digunakan sebagai campuran lateks”.

Rangkaian simbol atau ukuran pada awal suatu kalimat, hanya simbol atau ukuran pertama yang ditulis lengkap, contoh: Nitrogen, P, K, dan Mg.

12. Satuan dan Ukuran

Penulisan satuan dalam tulisan ilmiah lazimnya menggunakan sistem yang dianut secara universal yaitu satuan sistem internasional (SI Units), meskipun demikian beberapa satuan di luar SI (Non-SI Units) masih dapat digunakan secara terbatas. Berikut ini diterangkan secara ringkas pedoman umum dalam penulisan satuan dan ukuran.

Singkatan satuan digunakan bila didahului angka, misal 10 cm, tetapi harus dieja jika dikemukakan dalam ungkapan, misal: “Tinggi tanaman diukur dalam centimeter”. Lambang atau satuan diperlukan pada awal kalimat, maka tidak boleh disingkat, misalnya: “Meter digunakan untuk menyatakan tinggi tanaman.”

Apabila ukuran berbentuk suatu kisaran (*range*), penulisan unit ukuran hanya pada yang terakhir, misalnya: 2-5°C ; 50-100 kg N ha⁻¹.

Beri jarak dengan satu penanda titik (.) untuk menunjukkan perkalian pada suatu satuan, contoh: N.m, V.A.

Beberapa contoh penulisan yang berhubungan dengan satuan dan ukuran sebagai berikut: gram per 1000 biji ditulis sebagai g 1000 biji⁻¹, gram per tanaman ditulis sebagai g tanaman⁻¹, kg N per hektar ditulis sebagai kg N ha⁻¹, kg H₂O per kg tanah ditulis sebagai kg H₂O kg⁻¹ tanah.

13. Penulisan Istilah Asing, Nama ilmiah, dan Rumus

Penulisan nama spesies yang tercantum dalam judul harus ditulis lengkap dan dicetak miring. Begitu juga dalam penulisan pertama kali dalam abstrak maupun naskah.

Sebagai contoh *Pennisetum purpureum*, *Zea mays*, dan *Pseudomonas aeruginosa*, pada penulisan berikutnya ditulis *P. purpureum*, *Z. mays*, dan *P. aeruginosa*.

Jika penulis yakin bahwa organisme tersebut merupakan organisme yang dimaksud, maka penyebutan spesies harus ditulis lengkap, misalnya *Setaria splendida* atau *Methanobacterium ruminantium*. Hindari penulisan dengan nama *Setaria* saja atau *Methanobacterium* saja. Jika penulis tidak yakin bahwa organisme tersebut merupakan spesies yang dimaksud, maka dapat dituliskan genusnya saja dengan membubuhkan sp.(untuk satu spesies) atau spp. (untuk lebih dari satu spesies). Misalnya *Setaria* sp. (untuk satu spesies) atau *Setaria* spp. (untuk beberapa spesies). Nama genus tetap ditulis miring, tetapi sp atau spp ditulis tegak dan diberi tanda titik (.) pada akhir penulisan.

14. Penulisan Subspecies , Varietas dan Gen

Beberapa jenis hewan dan mikroorganisme seringkali memiliki subspecies sedang pada tanaman varietas. Penulisan nama subspecies atau varietas ditulis sama halnya penulisan pada spesies. Bila ditulis dalam judul harus ditulis lengkap, begitu pula penulisan pertama kali dalam abstrak dan dalam naskah. Penulisan selanjutnya nama genus disingkat dan nama subspeciesnya ditulis dengan huruf miring. Misalnya *Cervus unicolor* subsp. *brookei*, selanjutnya ditulis *C. unicolor* subsp. *brookei*. Pada tanaman, misalnya *Oryza sativa* varietas Cisadane selanjutnya ditulis *O. sativa* var. Cisadane. Pada penamaan mikroba, strain dituliskan tegak, misalnya *Lactobacillus casei* GG.

Ada dua cara untuk mengidentifikasi atau menuliskan nama kultivar atau varietas dari suatu tanaman, yaitu:

- i. Menggunakan tanda petik tunggal. Contoh: *Medicago sativa* L. ‘Vernal’

- ii. Menuliskan singkatan ‘cv.’ sebagai kependekan dari ‘cultivar’ setelah nama ilmiah spesies. Contoh: *Medicago sativa* L. cv. Vernal.

Rumus persamaan matematika dan tabel sederhana harus diletakkan ditengah-tengah daerah pengetikan (berjarak sama ke arah tepi kiri dan kanan kertas). Kalau terdapat lebih dari satu rumus, maka agar rumus atau persamaan matematika mudah dirujuk, disebelah kanan rumus atau persamaan matematika ditempatkan nomor urut dalam kurung.

Penulisan istilah yang berkaitan dengan Gen dan Protein mengacu pada aturan kesepakatan internasional tentang penulisan istilah-istilah dalam bidang genetik, biologi molekuler dan bioteknologi. Beberapa ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- i. Sebuah gen dituliskan dalam huruf kapital dan miring (Italic).
- ii. Bila mengacu pada produk proteinnya maka ditulis dalam huruf kapital tetapi tegak
- iii. Bila mengacu pada nama mutannya maka ditulis dalam huruf kecil dan italic.
- iv. Sementara itu bila mengacu pada nama allelicnya maka ditulis dengan menambahkan angka/huruf spesifik pada nama mutannya, untuk membedakan antara alel yang satu dengan yang lain (Contoh penulisan Lampiran 30).

15. Pemisahan Kata dan Pasal

Kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Pemisahan ini kadang-kadang diperlukan agar pinggir kanan menjadi mendekati lurus seperti yang terjadi pada pekerjaan cetakan. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pengetikan dengan komputer gunakan rata kiri dan kanan atau “*justify*”.

Baris terakhir dari suatu alinea tidak boleh diketik pada halaman berikutnya. Hal yang sama yaitu baris pertama suatu alinea tidak dibenarkan diketik pada halaman sebelumnya.

16. Penomoran Halaman

Halaman-halaman “Bagian Awal” dipakai angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya). Halaman judul bernomor “i”, tetapi tidak dicantumkan. Angka arab (1, 2, 3, dst.) digunakan pada halaman naskah “Bagian Utama” dan “Bagian Akhir” yang dimulai pada bab “Pendahuluan” sebagai halaman 1. Halaman yang berjudul bab seperti “PENDAHULUAN”, “TINJAUAN PUSTAKA” dan lain-lain, tidak perlu dicantumkan nomor halamannya. Nomor pada halaman-halaman yang lain terus dicantumkan sampai dengan halaman terakhir lampiran.

Nomor halaman yang menggunakan angka Romawi ditempatkan rata tengah pada bagian bawah dengan jarak 2 cm dari tepi bawah kertas. Nomor angka Arab diketik 2,5 cm dari tepi atas, dan 3 cm dari tepi kanan kertas tanpa tanda apapun.

17. Tabel dan Gambar

a. Tabel

- i. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan rata kiri di atas tabel, kecuali judul yang melebihi satu baris diketik satu spasi rata kiri kanan (*justify*). Judul Tabel pada daftar tabel tidak diakhiri dengan titik dan diketik di atas tabel.
- ii. Tabel tidak dapat dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata “lanjutan”, tanpa judul.

- iii. Kolom-kolom diberi nama, rata tengah dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lain cukup tegas.
- iv. Apabila tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas, selanjutnya jika memungkinkan satu halaman dapat mengubah ukuran huruf minimal dengan Times New Roman font 8.
- v. Garis batas yang berada di atas dan di bawah tabel diberi jarak agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- vi. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan sumber tabel.

b. Gambar

- i. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- ii. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan rata kiri di bawah gambar kecuali judul yang melebihi satu baris diketik satu spasi rata kiri kanan (*justify*). Judul gambar tidak diakhiri dengan titik.
- iii. Gambar tidak boleh dipenggal.
- iv. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- v. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- vi. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- vii. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.

c. Formula Matematika

Persamaan berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung dan ditempatkan di batas tepi kanan.



18. Bahasa

a. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia baku (ada subyek dan predikat dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek dan keterangan). Kalimat dalam metode penelitian tidak boleh menggunakan kalimat aktif, Contoh; panaskan air dalam panci (salah), air dipanaskan dalam panci (benar).

b. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata “saya” diganti dengan kata “penulis”.

c. Istilah

- i. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah diserap menjadi istilah Indonesia.
- ii. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka istilah tersebut harus ditulis dengan cetak miring.

d. Kesalahan yang Sering Terjadi

- i. Kata penghubung seperti: sehingga, dan, sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- ii. Kata depan misalnya “pada”, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).

- iii. Kata “dimana” dan “dari” kerap kurang tepat pemakaiannya dan seharusnya diperlakukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris. Penggunaan kata tersebut tidak lazim digunakan dalam bahasa Indonesia yang baku.
- iv. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.
Contoh : Bila menunjukkan arah maka awalan tersebut harus dipisah seperti di atas, ke permukaan. Namun bila menunjukkan kata kerja atau kata sifat maka digabungkan seperti kepikiran, kekuningan.
- v. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- ASSA, CSSA, SSSA. 1988. *Publication Handbook and Style Manual*. ASSA, CSSA, SSSA. Madison, Wisconsin, USA.
- BIPM. 2006. *The International System of Units*. 8th ed. International Bureau of Weights and Measures (BIPM). Paris.
- Hidayat, K., Wilardjo, L., Meliala, A., Keraf, S.A., Bertens, K., Suparno, 2005. *Problema Etika dalam Ilmu Pengetahuan*. LIPI. Jakarta.
- IPB 2004. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. IPB Press dan SProgram Studi IPB. Bogor.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia. Indonesia.
- Nobel, P.S. 1991. *Physicochemical and Environment Plant Physiology*. Academic Press Inc. Sandiago, California.
- Stapleton, P., Youdeowei, A., Mukanyange, J., van Houten, H. 1995. *Scientific Writing for Agricultural Reserach Scientists*. WARDA/CTA, West Africa.
- Tejoyuwono, N. 1993. *Understanding Reserach*. Paper res. Manag. Train. PP-Program Studi L dan PPLH joint project. Yogyakarta.
- UNIKAATMAJAYA , 2008. *Pedoman Umum Penulisan Tesis dan Disertasi*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Katolik Indonesia Atmajaya. Jakarta
- UNPAD, 2011. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung*. UNPAD. Bandung.
- Winarto, A. 1998. *Cermat Menyiapkan Naskah. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Balitbang Pertanian. Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul Proposal penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

**RESPONS GALUR DAN VARIETAS KENAF (*Hibiscus
cannabinus* L.) TERHADAP PAKET PUPUK SERTA
BAHAN AMELIORAN**

Oleh

SARI DAMAYANTI

NIM. 1103035009



Pembimbing I: Prof. Dr. XYZ, M.Si

Pembimbing II: Ir. Hj. WYZ, M.P.


**PROGRAM STUDI MAGISTER
PERTANIAN TROPIKA BASAH
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
April 2015**

Lampiran 2. Contoh halaman sampul dalam Proposal penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

**RESPONS GALUR DAN VARIETAS KENAF
(*Hibiscus cannabinus* L.) TERHADAP PAKET
PUPUK SERTA BAHAN AMELIORAN**

Oleh
SARI DAMAYANTI
NIM. 1103035009



Pembimbing I: Prof. Dr. XYZ, M.Si
Pembimbing II: Ir. Hj. WYZ, M.P.

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PERTANIAN TROPIKA BASAH
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
Oktober 2015**

Lampiran 3. Contoh halaman persetujuan Proposal penelitian

Judul Proposal Penelitian:	Respons Galur dan Varietas Kenaf (<i>Hibiscus cannabinus</i> L.) terhadap Paket Pupuk serta Bahan Amelioran
Nama Mahasiswa	: Sari Damayanti
NIM	: 1103035009
Jurusan	: Agroekoteknologi
Program Studi	: Agroekoteknologi

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
.....
NIP.	NIP.
Tanggal:	Tanggal:

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah

.....

NIP.
Tanggal:

Lampiran 4. Contoh “Daftar Isi” Proposal penelitian

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Tinjauan Umum Tanaman Kenaf	4
B. Syarat Tumbuh Tanaman Kenaf	5
C. Pengaruh Paket Pupuk dan Amelioran Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kenaf	8
III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	10
IV. METODE PENELITIAN	12
A. Waktu dan Tempat	12
B. Bahan dan Alat	12
C. Rancangan Percobaan	13
D. Prosedur Penelitian	13
E. Data dan Metode Analisis	18
V. JADUAL PENELITIAN	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	22

Lampiran 5. Contoh cara penunjukkan sumber pustaka

1. Nama Penulis Pada Bagian Permulaan Kalimat

“Jaret (1959) menyebutkan bahwa di Asia ditemukan lebih kurang 50 jenis marga *Artocarpus*”.

Jika pustaka tersebut ditulis oleh 2 orang penulis maka keduanya harus disebutkan.

“PhiliProgram Studi dan Andrew (1966) menemukan Spermatozoa pada testis Hereford yang berumur 224 Hari”.

Jika Penulis lebih dari 2 orang maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk. atau et al.:

“Buluh serbuk sari *Lilium longiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen dkk., 1964)” atau “Buluh serbuk sari *Lilium longiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen *et al.*, 1964)”.

2. Nama Penulis Pada Bagian Tengah Kalimat

“Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum dengan ukuran besar ditemukan oleh Diers (1963) dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*”.

3. Nama Penulis Pada Bagian Akhir Kalimat

“Penggunaan autoklaf dalam proses sterilisasi medium tumbuh kultur jaringan dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan jaringan tanaman, tergantung jenis gula yang digunakan (Suprpto, 1979)”.

4. Pustaka yang Dirujuk Berasal dari 2 Sumber atau Lebih

Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan.

“Menurut Davis dan Heywood (1973), Heywood (1976), Shukla dan Misra, (1979), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi matematik.”

Nama penulis dapat juga ditulis dibelakang.

“Studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi matematik (Davis dan Heywood, 1973; Heywood, 1976, Shukla dan Misra, 1979).”

5. Pengutipan Dari Sumber Kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca.

“Hasil yang sama ditunjukkan pula Vasil dan Hildebrant (Stevess, 1972)”.

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevess (1972).

Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.

Lampiran 6. Contoh jadual penelitian yang disajikan dalam bentuk matrik

Kegiatan	Waktu (bulan ke-)											
	1			2			3			4		
Pembersihan lahan dan pengolahan tanah												
Penanaman												
Pemeliharaan:												
* Penyiangan												
* Pemupukan												
* Pencegahan hama dan penyakit												
Pengamatan/pengumpulan data												
Tabulasi dan analisis data												
Penulisan												

Lampiran 7. Contoh Rencana Biaya Penelitian

NO	KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	BIAYA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	SUB TOTAL (Rp)
A	Honor/Upah					
1						
	Jumlah A					
B	Bahan habis pakai					
1	Pupuk urea					
	Jumlah B					
C	Perjalanan					
1	Ke Kutai Timur					
2	Sewa Mobil					
	Jumlah C					
D	Dan lain-lain					
1	Publikasi					
	Jumlah D					
	Total Biaya					

Lampiran 8. Aturan dan Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Secara umum, pustaka dituliskan dalam format paragraf menggantung dengan baris ke dua dan seterusnya masuk sebanyak 5 ketukan, atau setara dengan 1 cm, menggunakan tulisan Times New Roman 12 pt, rata kiri kanan, dengan jarak antar baris 1 spasi. Jarak antar pustaka adalah 1 spasi kosong. Pustaka disusun berurutan dari A-Z berdasarkan nama belakang penulis pertama.

Apabila terdapat dua pustaka berpenulis sama, maka nama penulis pada tiap-tiap pustaka tetap dicantumkan. Apabila terdapat dua pustaka berpenulis dan bertahun sama, maka diberikan pembeda setelah tahun dengan huruf abjad dimulai dari a, b, dan seterusnya.

Dalam penulisan daftar pustaka, untuk kemudahan dan penyesuaian dengan teknologi terkini, dianjurkan menggunakan perangkat lunak seperti Refman, Mendeley, Endnote, Zotero, atau lainnya yang dikuasai. Penulisan Pustaka mengikuti sebagai berikut:

Judul buku dicetak miring. Format umum penulisan pustaka yang bersumber dari buku acuan adalah:

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dkk. Tahun. *Judul Setiap Awal Kata Huruf Kapital Dicetak Miring*. Hal: XX-XX. Dalam: Nama Editor, N.D. (peny). *Judul Buku (italics)*. Cetakan. Edisi. Penerbit. Kota.

Contoh:

Christian, J.H.B., Flynn, E., and Pafumi-Rizzo, J. 1997. Foodborne Microorganisms – Food Safety and Testing in Perspective. Hal: 1-16. Dalam: Hocking, A.D., Arnold, G., Jenson, I., Newton, K., and Sutherland, P (eds.). *Foodborne Microorganisms of Public Health Significance*. 5th edition. AIFST (NSW Branch) Food Microbiology Group. North Sydney, NSW.

Kreyszig, E. 1991. Bab 1: Persamaan Diferensial Biasa Orde Pertama. *Matematika Teknik Lanjutan*. Hal: 2-66. Diterjemahkan oleh: Simangunsong, W., Hutahaeen, E., Nababan, S.M., Susila, I.N., Santosa, W., dkk. Cetakan ke-2. Penerbit Airlangga. Jakarta.

Penulisan pustaka buku elektronik mengacu pada format umum dengan tambahan alamat website dan tanggal akses. Nomor DOI perlu dicantumkan di akhir, apabila tersedia.

Nama Belakang, N.D, Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul setiap awal kata huruf kapital tegak. Hal. XX-XX. Dalam: Nama Editor, N.D (peny). *Judul Buku Dicitak Miring*. Cetakan. Edisi. Penerbit. Kota. <http://alamat.web.site>. Tanggal akses. DOI: indeks/ nomor-doi.

Penulisan pustaka buku terjemahan mengacu pada format umum dengan tambahan nama-nama penerjemah yang dicantumkan setelah halaman.

Nama Belakang, N.D. dan Nama Belakang, N.D. Tahun. *Judul Setiap Awal Kata Huruf Kapital Dicitak Miring*. Hal. XX-XX. Diterjemahkan oleh: Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dkk. Cetakan. Edisi. Penerbit. Kota.

Apabila nama pertama adalah penulis perempuan, maka diperbolehkan untuk menuliskan nama lengkap.

Contoh:

Fardiaz, Srikandi. 1992. *Mikrobiologi Pangan 1*. Hal: 1-308. PAU Pangan dan Gizi IPB dan PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Perlu diperhatikan bahwa nama keluarga tidak selalu terletak di belakang, melainkan dapat pula terletak di depan seperti pada umumnya penulis-penulis yang berasal dari Asia Timur (Jepang, China, Korea, dan Vietnam).

Contoh:

Yamashita, K. 2004. Agricultural Policy Reform for Japan and Its Consumers: To Better Steer WTO and FTA Negotiations. *Economic Policy Analysis Series*. The Research Institute of Economy, Trade and Industry. Japan.

Apabila alamat web yang digunakan terlampau panjang, maka dapat dilakukan penyingkatan alamat menggunakan fasilitas dari Bitly dan sejenisnya.

Contoh:

Dong, X.Y., Song, S., Zhang, X. *China's Agricultural Development: Challenges and Prospects*. Hal: 1 – 324. Ashgate. <http://bit.ly/1AT1ijH>. 3 Maret 2015.

Beberapa nama marga dapat terdiri dari dua atau tiga kata. Misalnya, nama marga yang disambung menggunakan tanda minus (-) seperti pada umumnya penulis-penulis yang berasal dari Amerika Latin. Contoh lain adalah nama marga dalam dua kata terpisah seperti banyak terdapat pada nama-nama Belanda, Jerman, dan Spanyol.

Contoh:

Owusu-Apenten, R. 2010. *Bioactive Peptides: Applications for Improving Nutrition and Health*. Hal: 1-355. CRC Press. Taylor & Francis Group. Boca Raton London New York.

De Stefano, L. and Llamas, M.R. 2012. *Water, Agriculture and The Environment in Spain: Can We Square The Circle?* Hal: 1–338. CRC Press. <http://www.crcpress.com/product/isbn/9780415631525>. 3 Maret 2015.

Vuijk, D., Dekkers, J., and Van Der Plas, H. 1993. *Developing Agricultural Biotechnology in the Netherlands*. Hal: 1-357. Pudoc. Netherlands.

Nama jurnal dituliskan dengan huruf miring. Penulisan pustaka untuk jurnal atau buku berseri dapat dilakukan dengan format:

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul artikel ditulis seperti sebuah kalimat. *Nama Jurnal*. Vol X (edisi/ nomor apabila ada): XX-XX

Contoh:

Yun, C.H., Yang, J.S., Kang, S.S., Yang, Y., Cho, J.H. *et al.* 2007. NF- κ B signaling pathway, not IFN- β /STAT1, is responsible for the selenium suppression of

LProgram Studi -induced nitric oxide production. *International Immunopharmacology*. Vol 7(9): 1192-1198.

Syamsir, Elvira dan Honestin, Trifena. 2009. Karakteristik fisiko-kimia tepung ubi jalar (*Ipomea batatas*) varietas Sukuh dengan variasi proses penepungan. *J. Teknol. dan Industri Pangan*. Vol 20(2): 90-95.

Effendi, P. 2014. Development of renewable energy in Indonesia: current status and proposed strategy. Di dalam: Nugroho, B., Nograho, R., Rahmadi, A., Irfansyah, A.N., Suryo, E.A., dkk. (peny.) *Contribution Matters*. Vol 3(1): 67-84.

Penulisan pustaka jurnal elektronik mengacu pada format umum dengan tambahan alamat website dan tanggal akses. Nomor DOI perlu dicantumkan di akhir, apabila tersedia.

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul artikel ditulis seperti sebuah kalimat. *Nama Jurnal*. Vol (edisi/ nomor apabila ada). XX-XX. <http://alamat.web.site>. Tanggal. DOI. Indeks/nomor.

Contoh:

O'Brien, J., Wilson, I., Orton, T., and Pognan, F. 2000. Investigation of the Alamar Blue (resazurin) fluorescent dye for the assessment of mammalian cell cytotoxicity. *European Journal of Biochemistry*. Vol 267(17): 5421-5426. <http://dx.doi.org/10.1046/j.1432-1327.2000.01606.x>. 3 Maret 2015. DOI: 10.1046/j.1432-1327.2000.01606.x

Prosiding dituliskan seperti halnya format umum buku, tetapi ditambahkan judul konferensi, tempat, tanggal dan tahun konferensi, serta volume prosiding bila ada.

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun terbit artikel ditulis seperti sebuah kalimat. *Judul Proceeding*. Judul Konferensi. Tempat. Tanggal dan tahun Konferensi. Vol (apabila ada): XX-XX.

Contoh:

van Aardenne, J.A., Kroeze, C., Pulles, M.P.J., and Hordijk, L. 2000. Uncertainties in the calculation of agricultural N₂O emissions in The Netherlands using IPCC Guidelines. Di dalam: van Ham, J. Baede, A.P.M., Meyer, L.A., Ybema, R. (eds.). Non-CO₂ Greenhouse Gases: Scientific Understanding, Control and Implementation. *Proceedings of the Second International Symposium*, Noordwijkerhout, The Netherlands, 8–10 September 1999.

<http://link.springer.com/book/10.1007/978-94-015-9343-4>. 3 Maret 2015. Hal: 493-498.

Penulisan pustaka yang berasal dari Tesis, tesis, laporan akhir, disertasi, atau laporan penelitian dapat mengacu pada format umum:

Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul Tesis/Tesis/Disertasi Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Tesis/Tesis/Disertasi. Universitas. Kota. <http://alamatwebsite> (apabila ada). Tanggal akses (apabila ada).

Contoh:

Retnani, A.D. 2013. Pengaruh Minyak Atsiri Bunga Mawar (*Rosa hybrida*) terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. Tesis. Universitas Jember, Jember. <http://goo.gl/4RM4E8>. 3 Maret 2015.

Penulisan pustaka dari koran, majalah, atau ulasan ilmiah tercetak mengacu pada format umum:

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul Artikel Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Nama Media Cetak. Tanggal, bulan, tahun terbit (apabila ada). Vol (apabila ada): hal.

Contoh:

Rahmadi, A. 2014. Ujian Nasional: Sebuah Kebijakan yang Tidak Bijak. *Tribun Kaltim*. 13 Agustus 2014. Hal: 7.

Apabila pustaka diambil dari majalah, koran, atau ulasan ilmiah online, maka perlu ditambahkan alamat website dan tanggal akses.

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul Artikel Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Nama Media online. <http://alamat.web.site>. Tanggal akses.

Contoh:

Chibber, A. 2012. Indonesia Struggling with 'Unregistered' Imports, Says Regulator. <http://goo.gl/JQCH9U>. 3 Maret 2015.

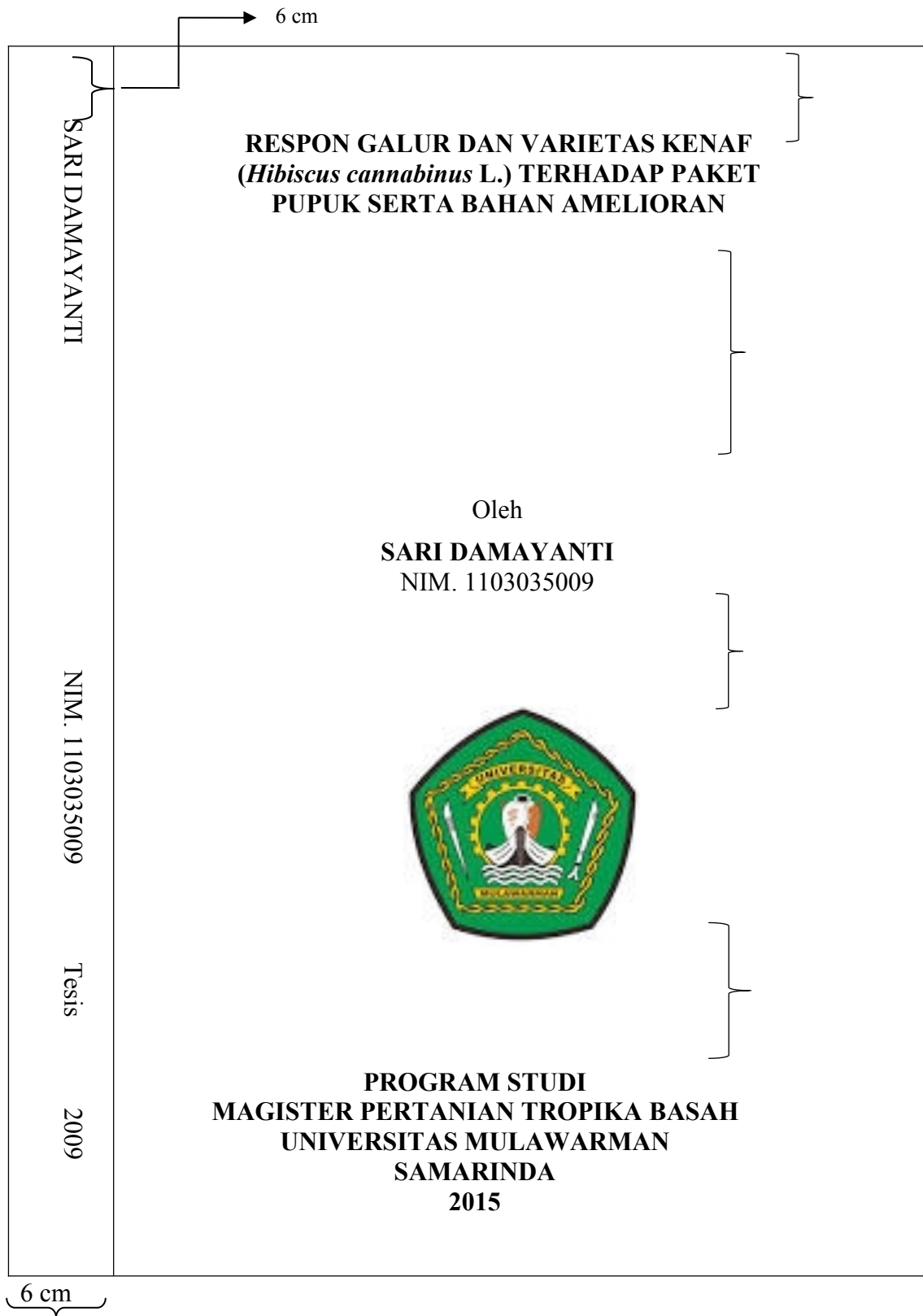
Penulisan pustaka dari terbitan lembaga resmi pemerintahan, akademik maupun LSM, misalnya dari BProgram Studi , BPOM, Depkes, Bapeda, Bapenas, Susenas, WWF, EPA, FDA, WHO, FAO, atau UNICEF, mengacu pada format umum:

Nama lembaga disingkat. Tahun. *Judul Publikasi Dicitak Miring*. Edisi. Hal XX-XX. Penerbit (tidak disingkat). Kota. <http://alamatwebsite> (apabila ada). Tanggal akses (apabila ada).

Contoh:

BProgram Studi . 2013. <i>Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035</i> . Katalog BProgram Studi : 2101018. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, United Nations Population Fund. Jakarta. http://goo.gl/hppa19 . 3 Maret 2015.

Lampiran 9. Contoh sampul luar, dan punggung sampul luar Tesis



Punggung sampul luar Tesis

Lampiran 10. Contoh halaman sampul dalam Tesis

**RESPON GALUR DAN VARIETAS KENAF (*Hibiscus
cannabinus* L.) TERHADAP PAKET PUPUK SERTA
BAHAN AMELIORAN**

Oleh

SARI DAMAYANTI

NIM. 1103035009



**PROGRAM STUDI
MAGISTER PERTANIAN TROPIKA BASAH
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2015**

Lampiran 11. Contoh halaman judul Tesis

**RESPON GALUR DAN VARIETAS KENAF (*Hibiscus
cannabinus* L.) TERHADAP PAKET PUPUK SERTA
BAHAN AMELIORAN**

Oleh

SARI DAMAYANTI
NIM. 1103035009

Tesis merupakan sebagian persyaratan untuk meraih
Derajat Pascasarjana pada
Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah
Universitas Mulawarman

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PERTANIAN TROPIKA BASAH
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2015**

Lampiran 12. Contoh halaman persetujuan Tesis

TESIS	
JUDUL	
Dipersiapkan dan Disusun Oleh	
Nama	
Nim	
Telah di pertahankan didepan dewan penguji	
Pada Tanggal	
dan dinyatakan telah memenuhi syarat	
Susunan Dewan Penguji	
Pembimbing I	Pembimbing I
.....
Anggota I	Anggota II
.....
Anggota III	
.....	
Samarinda	
Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah	
Universitas Mulawarman	
Ketua,	
.....	

Lampiran 13. Contoh “Abstract”

ABSTRACT

Nama, Judul, Program Studi Universitas, dan nama	BUDI SANTOSO. Amount of Water Required by Mungbean Varieties Bhakti and Merak Planted on Alluvial Soil. Program Study of Postgraduate Wet Tropical Agriculture Mulawarman University, 2009. (Supervised by Slamet Riyadi and Sulistyawati).
Pembimbing Rasional Tujuan	Some factors which determine amount of water required by croProgram Studi are water availability, soil type, and plant species.
Metode	This study was conducted to determine the amount of water required of mungbean varieties planted on alluvial soil. This study was conducted under greenhouse condition at Faculty of Agriculture, Mulawarman University from March to July 2000, to determine the amount of water required by mungbean varieties planted on alluvial soil.
Hasil penelitian	Factorial experiment arranged in Completely Randomized Design with three replications was used in this experiment. The first factor was mungbean varieties, i.e. Bhakti and Merak, while the second factor was soil moisture, i.e. Field Capacity (FC) of 100 %, FC of 75 %, FC of 50 %, FC of 25 %, and FC of 12.5 %. Data was analyzed using Analysis of Variance and continued by Least Significant Different (LSD) of 5 %.
Kesimpulan	Results of the experiment showed that leaf area, weight of dry matter, relative growth rate, pod number, 100-grain weight, and grain yield per plant, decreased as soil moisture decreased. Decreasing yield per plant of 15.26, 67.16, 82.89, and 88.32 % were detected at FC of 75, 50, 25, and 12.5 %, respectively. These data indicated that mungbean crop possesses high tolerancy of soil moisture, up to level 75 % for FC, so it can be used as an alternatif for upland agricultural development.
Kata kunci	Keywords: mung bean, alluvial, field capacity

Lampiran 14. Contoh “Abstrak”

ABSTRAK

BUDI SANTOSO. Jumlah Air yang Diperlukan oleh Tanaman Kacang Hijau Varietas Bhakti dan Merak yang Ditanam pada Tanah Alluvial. Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman, 2009. (dibawah bimbingan Slamet Riyadi dan Sulistyawati).

Beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah air yang diperlukan tanaman adalah ketersediaan air, jenis tanah, dan spesies tanaman. Penelitian dalam rumah kaca untuk mengetahui jumlah air yang diperlukan oleh tanaman kacang hijau yang ditanam pada tanah alluvial telah dilakukan dari bulan Maret sampai dengan Juli 2004 di Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman.

Percobaan faktorial dalam Rancangan Acak Lengkap dengan ulangan sebanyak tiga kali digunakan dalam penelitian ini. Faktor pertama adalah varietas yaitu Bhakti dan Merak, sedangkan faktor kedua adalah kelembaban tanah yaitu kapasitas lahan atau disebut *Field Capacity* (FC) sebesar 100, 75, 50, 25, dan 12.5 %. Data dianalisa menggunakan sidik ragam dengan uji F dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5 %.

Penelitian ini menunjukkan bahwa luas daun, berat kering tanaman, laju pertumbuhan, jumlah polong, berat 100 biji, dan hasil biji per tanaman menurun seiring menurunnya kelembaban tanah. Penurunan kelembaban tanah menjadi 75,0; 50,0; 25,0; dan 12,5 % mengakibatkan penurunan hasil biji per tanaman sebesar 15,26; 67,16; 82,89; and 88,32 %.

Tanaman kacang hijau mempunyai toleransi yang tinggi terhadap kelembaban tanah, sampai dengan dengan nilai FC sebesar 75,0 %. Tanaman kacang hijau dapat dikembangkan sebagai tanaman pilihan untuk budidaya pada lahan kering.

Kata kunci: kacang hijau, aluvial, kapasitas lapang

Lampiran 15. Contoh “Riwayat Hidup”

RIWAYAT HIDUP

SHERLYN ELSHIANA lahir pada tanggal 14 Juni 1989 di Desa Jembayan, Kabupaten Kutai, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Soekidjan Dasoeki, B.A. dan Ibu Kartini. Pendidikan formal dimulai pada tahun 1996 di Sekolah dasar Muhamamdiyah 2 Samarinda, dan tamat pada tahun 2002. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda, tamat tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Samarinda, tamat tahun 2008. Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan tinggi pada program studi agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan studi Pascasarjana (S2) pada Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman.

Dari tahun 2008 sampai sekarang bekerja di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Paser.

Lampiran 16. Contoh “Halaman Persembahan”

Dipersembahkan untuk kedua orang tuaku

Lampiran 17. Contoh “Kata Pengantar”

KATA PENGANTAR

Berkat ridho Allah SWT, Tesis yang merupakan laporan penelitian sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pascasarjana Pertanian ini dapat diselesaikan. Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis ini banyak pihak yang telah membantu, karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis selama studi di Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman sampai akhir dari penyelesaian Tesis
2. Staf pengajar Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis
3. Prof. Dr. Muhammad Iqbal dan Dr. Sulistyawati, berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis mulai dari persiapan dan selama penelitian hingga selesainya Tesis
4. Staf administrasi Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman yang telah memfasilitasi dan melayani penulis selama studi di Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman sampai selesainya Tesis ini
5. Rekan-rekan mahasiswa/i, khususnya Angkatan '12 Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat bagi mereka yang memerlukan.

Samarinda, 11 Agustus 2015

Budi Santoso

Lampiran 18. Contoh “Daftar Isi” Tesis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Tinjauan Umum Tanaman Kenaf	4
B. Syarat Tumbuh Tanaman Kenaf	5
C. Pengaruh Paket Pupuk Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kenaf	8
III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	10
IV. METODE PENELITIAN	12
A. Waktu dan Tempat	12
B. Bahan dan Alat	12
C. Rancangan Percobaan	13
D. Prosedur Penelitian	13
E. Data dan Metode Analisis	18
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	35
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	50

Lampiran 19. Contoh “Daftar Tabel”

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Tinggi tanaman kacang hijau umur 45 hari pada berbagai tingkat kelembaban tanah.....	20
2.	Tinggi tanaman kacang hijau umur 60 hari pada berbagai tingkat kelembaban tanah.....	30

Lampiran 20. Contoh “Daftar Gambar”

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Tinggi tanaman kacang hijau umur 45 hari pada berbagai tingkat kelembaban tanah.....	21
2.	Tinggi tanaman kacang hijau umur 60 hari pada berbagai tingkat kelembaban tanah.....	31

Lampiran 21. Contoh “Daftar Lampiran”

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Tinggi tanaman kacang hijau umur 45 hari pada berbagai tingkat kelembaban tanah.....	54
2.	Tinggi tanaman kacang hijau umur 60 hari pada berbagai tingkat kelembaban tanah.....	55

Lampiran 22. Halaman Penyataan Orisinalitas Penelitian

HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Tesis :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti sendiri. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman.

Samarinda, 24 Pebruari 2015

Yang membuat pernyataan

Materai (tanda tangan)

Nama

NIM: 1234567890123

Lampiran 23. Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah

HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Tesis :

Menyatakan bahwa saya menyetujui untuk memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), mempublikasikan untuk kepentingan akademis kepada Program Studi Magister Pertanian Tropika Basah Universitas Mulawarman, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya

Samarinda, 24 Pebruari 2015

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan

Nama
NIM: 1234567890123

Lampiran 24. Lembar kontrol konsultasi “Proposal Penelitian dan Tesis

KARTU KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Nama Pembimbing I :

Nama Pembimbing II :

Konsultasi ke-	Tanggal	Pembimbing	Keterangan
		I / II	
		I / II	
		I / II	
		I / II	
		I / II	

Lampiran 25. Kehadiran Seminar Proposal Penelitian

KARTU SEMINAR

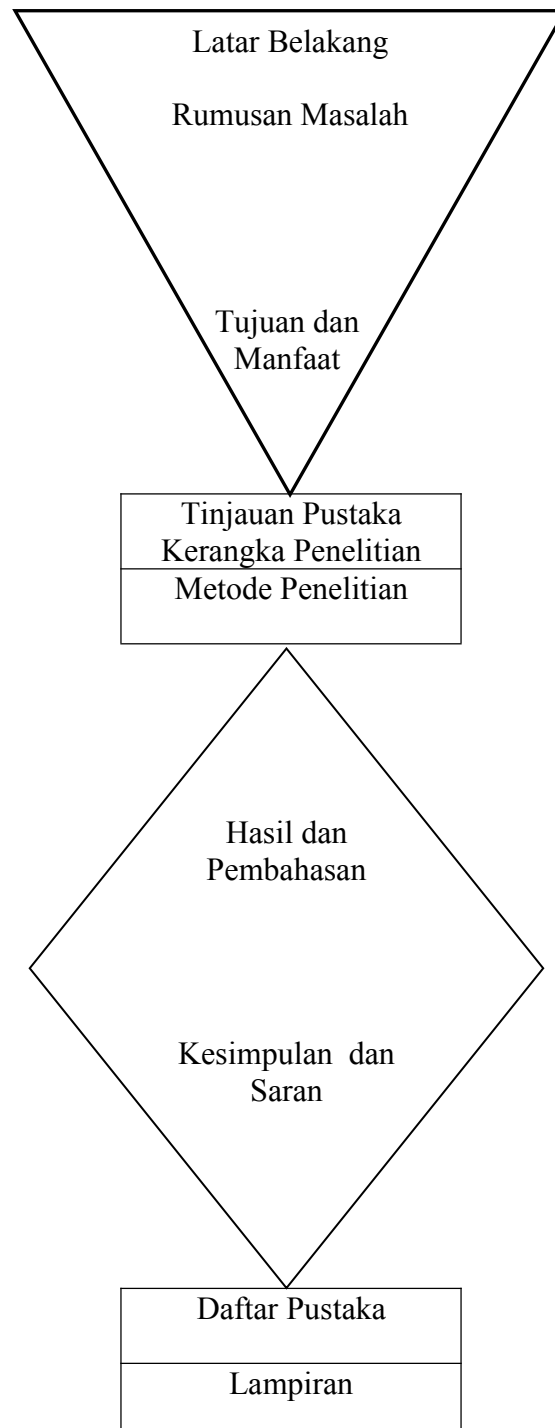
Nama mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

No	Tanggal	Nama Penyaji / NIM	Status	Judul	Tanda Tangan Pembimbing Seminar

Lampiran 26. Model bodi proposal penelitian dan tesis



Lampiran 27. Contoh Penulisan Tabel Cetak Memanjang (Landscape)

<p style="text-align: center;">Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008–2010 (persen)</p>						
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2008		2009		2010	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
SD ke Bawah	4,70	4,57	4,51	3,78	3,71	3,71
Sekolah Menengah Pertama	10,05	9,39	9,38	8,37	7,55	7,55
Sekolah Menengah Atas	13,69	14,31	12,36	14,50	11,90	11,90
Sekolah Menengah Kejuruan	14,80	17,26	15,69	14,59	13,81	13,81
Diploma I/II/III	16,35	11,21	15,38	13,66	15,71	15,71
Universitas	14,25	12,59	12,94	13,08	14,24	14,24
Total	8,46	8,39	8,14	7,87	7,41	7,41

Lampiran 28. Contoh Penulisan Tabel Terpisah Halaman

Tebel 11. (Judul Tabel)

No	Kuantitas	Unit	Simbol	Keterangan
----	-----------	------	--------	------------

Pada Halaman berikutnya

Lanjutan tabel 11.(tanpa judul)

No	Kuantitas	Unit	Simbol	Keterangan
----	-----------	------	--------	------------

Lampiran 29. Satuan SI yang digunakan

Istilah	Kelipatan	Nama	Simbol	29.a. Nama Unit Sesui SI
10 ²⁴	1 000 000 000 000 000 000 000 000 000	yotta	Y	
10 ²¹	1 000 000 000 000 000 000 000 000	zetta	Z	
10 ¹⁸	1 000 000 000 000 000 000	exa	E	
10 ¹⁵	1 000 000 000 000 000	peta	P	
10 ¹²	1 000 000 000 000	tera	T	
10 ⁹	1 000 000 000	giga	G	
10 ⁶	1 000 000	mega	M	
10 ³	1000	kilo	k	
10 ²	100	hecto	h	
10 ¹	10	deca ^a	da	
	1 unit	–	–	
10 ⁻¹	0.1	deci	d	
10 ⁻²	0.01	centi	c	
10 ⁻³	0.001	milli	m	
10 ⁻⁶	0.000 001	micro	μ	
10 ⁻⁹	0.000 000 001	nano	n	
10 ⁻¹²	0.000 000 000 001	pico	p	
10 ⁻¹⁵	0.000 000 000 000 001	femto	f	
10 ⁻¹⁸	0.000 000 000 000 000 001	atto	a	
10 ⁻²¹	0.000 000 000 000 000 000 001	zepto	z	
10 ⁻²⁴	0.000 000 000 000 000 000 000 001	yocto	y	

29.b Nama dan Singkatan Unit Non-SI

Unit Lainnya dengan SI	Unit Sementara dengan SI	Unit Lama
hari (d, = 24 h)	angstrom (\AA , = 10^{-10} m)	atmosfer, standar (atm, = 101 325 Pa)
tingkat ($^{\circ}$, = $[\pi/180]$ rad)	are (a, = 100 m ²)	kalori (cal, = 4.18 J) ^b
jam (h, = 60 min)	bar (bar, = 10^5 Pa)	karat, metrik (= 2×10^{-4} kg)
liter (l, L or ℓ = 1 dm ³) ^c	barn = (b, = 10^{-28} m ²)	fermi = (fm, = 10^{-15} m)
menit (min = 60 s)	curie (Ci, = 3.7×10^{10} Bq)	gamma (γ , = 10^{-9} T)
menit ($'$, = $[\pi / 10\ 800]$ rad)	gal (Gal, = 10^2 m/s ²)	gamma (γ , = 10^9 kg)
sudut ($''$, = $[\pi / 648\ 000]$ rad)	hektar (ha, = 10^4 m ²)	kilogram-force (kgf, = 9.8067 N)
ton atau matrik ton (t, + 10 ³ kg)	knot (kn, = 1 nautical mi/h)	lambda (λ , = 10^{-6} l)
	nautical mile (= 1852 m)	micron = (μ , = 10^{-6} m)
	rad (rad, = 10^{-2} Gy) ^e	stere (st, = 1 m ³)
	rem (rem, 10^2 Sv) ^f roentgen (R, = 2.58×10^{-4} C/kg)	torr (= 133.322 Pa)

29.c. Penulisan symbol

Penggunaan umum pilihan (P) dan alternatif (A) unit ISO			
Kuantitas	Aplikasi	Unit	Simbol
Area	luas area	meter persegi (P)	m ²
		hektar (A)	ha
	Luas daun luas permukaan spesifik tanah	meter persegi meter persegi per kilogram	m ² m ² kg ⁻¹
Massa jenis	Jumlah besar massa jenis tanah	megagram per kubik meter	Mg m ⁻³
Konduktivitas listrik	salt tolerance	siemens per meter	S m ⁻¹
Tingkat elongasi	tanaman	millimeter per sekon (P)	mm s ⁻¹
		millimeter per hari (A)	mm day ⁻¹
Produksi etilen	N ₂ -fixing activity	nanomole per sekon tanaman	nmol plant ⁻¹ s ⁻¹
Ion diekstrak Fertilizer rates	Tanah	milligram per kilogram	mg kg ⁻¹
	Tanah	grams per meter persegi (P) kilogram per hektar (A)	g m ⁻² kg ha ⁻¹
Kekuatan serat Kerapatan Aliran	Serat kapas	kilonewton meter per kilogram	kN m kg ⁻¹
	Aliran panas	watt per meter persegi	W m ⁻²
		Difusi gas	Mol per meter persegi per sekon gram per meter persegi per sekon (A)
	Aliran air	kilogram per meter persegi per sekon (P) Kubik meter persegi per sekon (A)	kg m ⁻² s ⁻¹ m ³ m ⁻² s ⁻¹ or m s ⁻¹
difusivitas gas	Difusi gas	Meter persegi per sekon	m ² s ⁻¹
Uji berat biji	biji	kilogram per meter kubik	kg m ⁻³
Konduktivitas Hidrolik	Aliran air	kilogram sekon per meter kubik (P) Meter kubik sekon per kilogram (A)	kg s m ⁻³ m ³ s kg ⁻¹
		Meter per sekon (A)	m s ⁻¹
		Transpor ion	Serapan ion
Rasio area daun panjang	tanaman	Meter persegi per kilogram	m ² kg ⁻¹
Kerapatan aliran magnetis	Kedalaman tanah	Meter	m
	Resonansi perputaran elektronik (ESR)	tesla	T

Lanjutan tabel 29.c.

Kuantitas	Aplikasi	Unit	Simbol
Konsentrasi nutrisi	tanaman	millimol per kilogram (P) gram per kilogram (A)	mmol kg^{-1} g kg^{-1}
Laju Fotosintesis	Jumlah CO ₂ pada kerapatan aliran zat (P) CO ₂ aliran massa per densitas (A)	micromol per meter persegi sekon (P) milligram per meter persegi sekon	$\mu\text{mol m}^{-2} \text{ s}^{-1}$ $\text{mg m}^{-2} \text{ s}^{-1}$
Tingkat pertumbuhan tanaman		gram per meter persegi per hari	$\text{G m}^{-2} \text{ day}^{-1}$
Daya tahan	Stomata	Sekon per meter	s m^{-1}
Komposisi teksturtanah tanah		gram per kilogram (P)	g kg^{-1}
Panas Spesifik	Penyimpanan panas	joule per kilogram kelvin	$\text{J kg}^{-1} \text{ K}^{-1}$
Konduktivitas panas	Aliran panas	watt per meter kelvin	$\text{W m}^{-1} \text{ K}^{-1}$
Transpiration rate H ₂ O flux density		gram per meter persegi sekon (P) Meter kubik per meter persegi sekon (A)	$\text{g m}^{-2} \text{ s}^{-1}$ $\text{m}^3 \text{ m}^{-2} \text{ s}^{-1}$
Volume	Bidang laboratorium	Kubik meter (P) liter (A)	m^3 l
Kandungan air	tanaman tanah	gram air per kilogram jaringan basah atau kering kilogram air per kilogram tanah basah (P) Meter kubik air per meter kubik tanah (A)	g kg^{-1} kg kg^{-1} $\text{m}^3 \text{ m}^{-3}$
Pola difraksi sinar x	Tanah	radians (P) derajat(A)	θ $^{\circ}$
hasil	Biji atau hasil makanan ternak	gram per meter persegi (P) kilogram per hektar (A) megagram per hektar (A) ton per hectare (A)	g m^{-2} kg ha^{-2} mg ha^{-1} t ha^{-1}
	Massa dari tanaman atau bagian tanaman	gram (gram per tanaman atau bagian tanaman)	$-\text{1g}(\text{g tanaman} -1 \text{ or } \text{g kernel})$

Lampiran 30. Contoh penulisan beberapa nama gen, protein, mutant dan alelnya.

Nama Gen	Singkatan	Nama Protein	Nama mutan	Allelic/family
<i>SHOOT MERISTEMLESS</i>	<i>STM</i>	STM	<i>stm</i>	<i>stm-GK, stm-1, stm-2 dll</i>
<i>KNOTTED-LIKE ARABIDOPSIS THALIANA</i>	<i>KNAT</i>	KNAT	<i>knat1,</i>	<i>Knat1 knat2 knat3 dll</i>
<i>PHENILALANINE AMMONIA LYASE</i>	<i>PAL</i>	PAL	<i>pal</i>	<i>pal-1, pal-2, pal-4 dll</i>
<i>CELLULOSE SYNTHASE</i>	<i>CESA</i>	CESA	<i>cesa</i>	<i>cesa-1 cesa-2 cesa-3 dll</i>